

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial karena mereka tidak dapat hidup sendiri dan selalu bergantung pada manusia lainnya. Mereka berinteraksi satu sama lain dengan cara berkomunikasi yang merupakan cara untuk menyampaikan suatu informasi penting untuk diketahui yang lainnya, tanpa komunikasi manusia sulit untuk menginginkan ataupun melakukan sesuatu. Dari komunikasi ini kemudian tercipta bahasa yang merupakan media dari komunikasi sendiri. Komunikasi merupakan suatu cara penyampaian pesan atau informasi kepada manusia lainnya secara lisan dan verbal. Komunikasi sangat penting untuk kehidupan manusia.

Seiring perkembangan jaman, segala ilmu bidang pengetahuan pun berkembang, begitu juga ilmu komunikasi. Ilmu yang mempelajari mengenai interaksi sesama manusia ini melahirkan ilmu komunikasi lainnya salah satunya komunikasi massa. Merupakan suatu cara penyampaian informasi dengan segmen yang berbeda dan lebih luas jangkauannya dengan bantuan sebuah media yang lebih efektif dalam penyampaian sebuah informasi. Dengan metode seperti itu penyampaian informasi kepada khalayak umum lebih memudahkan setiap orang yang ingin mengetahui informasi penting lebih cepat dan mudah.

Pada dasarnya manusia memiliki suatu proses dimana mereka sebagai makhluk hidup terus hidup dan berkembang. Dengan begitu mereka dapat menjalani kehidupan sebagai makhluk hidup. Mereka harus menempuh proses dimana mereka dapat berkembang menjadi sekelompok komunitas dan memiliki suatu bentuk kebudayaan agar dapat hidup dengan lebih baik mengikuti perubahan jaman yang ada. Seperti yang diketahui proses tersebut adalah kelahiran, pernikahan dan akhirnya meninggal, dan rata-rata setiap manusia pasti memiliki siklus kehidupan yang sama.

Dalam menjalani kehidupan akan melahirkan suatu kebudayaan baru sehingga membuat hidup menjadi lebih baik. Seperti halnya pernikahan, setiap manusia pasti memiliki cara sendiri untuk dapat merayakan hari pernikahannya. Pernikahan dimana suatu proses untuk menyatukan sepasang manusia secara batin dan fisik. Oleh karena itu pernikahan pun menjadi suatu bentuk kebudayaan pada kehidupan manusia sendiri karena dari proses ini mereka dapat membagikan kebahagiaan kepada orang di sekitarnya seperti keluarga terdekat serta teman – teman.

Dengan begitu terciptalah kebudayaan mengenai pernikahan, baik dari suku dan agama apapun pernikahan selalu mempunyai aturan sendiri untuk dirayakan. Seiring perkembangan jaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara global pun menganggap pernikahan adalah sesuatu yang harus dapat dikenang sepanjang hidup karena merupakan momen

terindah dalam kehidupan semua pasangan yang menikah. Maka dari itu terbentuklah suatu metode dimana momen pernikahan dapat selalu diingat dan dikenang, yaitu melalui dokumentasi.

Dokumentasi sendiri berarti seperti pengumpulan data, objek dan hal – hal terkait dengan sesuatu yang diperlukan adapun menurut Paul Otlet pada *International Economic Conference* pada tahun 1905 adalah kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali dan penyebaran dokumen. Maka metode dokumentasi yang dimaksud disini adalah pengumpulan atau penyimpanan kejadian serta proses selama pernikahan berlangsung berupa fotografi dan video. Teknik fotografi pun ditemukan kurang lebih tahun 1822, pengambilan gambar dengan menggunakan alat bantu cahaya ini pun menjadi begitu diminati oleh manusia. Seiring waktu perkembangan fotografi menjadi minat masyarakat dan berkembang menjadi teknik video.

Videografi merupakan teknik merekam gambar dan menyunting rangkaian peristiwa sehingga menghasilkan suatu gambar bercerita. Semakin banyak industri perfilman yang menggunakan videografi sebagai media pemasarannya sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk dapat menggunakannya sebagai konsumsi pribadi. Trend masyarakat yang saat ini lebih ingin menyimpan semua hal – hal yang penting untuk kehidupannya seperti foto dan sebagainya membuat industri yang bergerak di bidang jasa ini menawarkan hal yang sama yaitu foto dan video. Banyak permintaan dari masyarakat sendiri

yang ingin mendapatkan gambar pribadinya. Maka dari itu terciptalah industri baru yang menawarkan jasa tersebut.

Dengan adanya keinginan masyarakat untuk mendapatkan kualitas gambar dari foto sendiri, perancangan kreatif untuk membuat album foto pun menjadi persoalan karena karakter dan gaya setiap klien berbeda sehingga diperlukan rencana perancangan yang baik untuk membuat album foto sendiri. Oleh sebab itu, metode mengenai layout pun diperlukan yakni penentuan tata letak suatu foto dalam album agar terlihat menarik. Layout merupakan penyatuan unsur gambar dan tulisan yang tertata sehingga dapat mudah dipahami maksud dari pesan yang ingin disampaikan.

Album foto sendiri merupakan suatu memori/kenangan yang hanya terjadi sekali dalam seumur hidup. Maka itu pentinglah perancangan sebuah album foto agar menjadi jembatan pengingat kejadian masa indah yang menarik dan menceritakan kisah tentang sepasang manusia yang berkomitmen untuk menikah.

Dengan permasalahan yang dijelaskan oleh penulis secara umum dan menyeluruh, maka penulis dalam hal ini ingin membantu dalam pembuatan album untuk promosi foto dan video yang ada dalam kerja prakteknya.

1.2 Penegasan Makna Judul

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka penulis ingin membahas mengenai perancangan layout album dengan judul “**PERANCANGAN LAYOUT ALBUM FOTO PRE-WEDDING DANTE DAN PUTRI OLEH DE VALOR PICTURES BERUPA MEDIA CETAK**”. Maka pembatasan dan penegasan judul sebagai berikut:

- (1) Perancangan** : Mengartikan sebuah proses tindakan ketika sedang membuat sesuatu untuk menyelesaikan masalah yang ada dengan pemikiran kreatif.
- (2) Layout** : Merupakan penyusunan elemen – elemen desain yang berhubungan ke dalam bidang sehingga membentuk susunan artistik.
- (3) Album** : Sebuah buku tempat menyimpan kumpulan foto (potret), prangko dan lainnya.
- (4) Foto** : Yaitu sebuah gambar yang dihasilkan pada kamera dan teknik fotografi.
- (5) Pre-wedding** : Merupakan suatu dokumentasi pada saat momen sebelum menikah.
- (6) Dante dan Putri** : Adalah nama klien dari De Valor Pictures dalam pembuatan album.

- (7) Oleh** : Kata penghubung untuk menandai pelaku.
- (8) De Valor Pictures** : Perusahaan fotografi dan video tempat penulis melakukan kerja praktek.
- (9) Media** : Merupakan perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima.
- (10) Cetak** : Menduplikasikan sekumpulan teks/gambar yang terdapat dalam suatu bahan atau acuan cetak yang nantinya akan ditransferkan pada sebuah media cetak sesuai keinginan kita.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka batasan masalah yang dibatasi oleh penulis adalah mengenai perancangan layout album foto pre-wedding.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan yang telah didapat ialah, “ Bagaimana cara membuat layout

album dengan kreatif sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk melihat serta tersampaikan maksud dari desain itu sendiri ? “.

1.5 Tujuan

Tujuan penulis mengapa ingin melakukan kerja praktek di De Valor Pictures adalah sebagai berikut :

- (1.) Sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah Tugas Akhir dalam mendapat gelar sarjana strata satu jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul.
- (2.) Mengaplikasikan ilmu selama perkuliahan dalam dunia pekerjaan.
- (3.) Untuk mengetahui suasana dalam dunia bekerja.

1.6 Manfaat

Penulis pun mendapatkan beberapa manfaat selama melakukan kerja praktek yaitu sebagai berikut,

1.6.1 Manfaat bagi Institusi

Membangun hubungan kerjasama dengan perusahaan/instansi tersebut.

1.6.2 Manfaat bagi Perusahaan

Memiliki tenaga kerja yang dapat membantu perusahaan mendapatkan berbagai macam alternatif pilihan untuk suatu perusahaan dalam menentukan ide maupun desain.

1.6.3 Manfaat bagi Masyarakat

- (1.) Manfaat bagi masyarakat yang berprofesi dapat memiliki bahan referensi untuk pertimbangan dalam merancang konsep karya yang sejenis.
- (2.) Memiliki berbagai pilihan konsep dalam menginginkan suatu karya.

1.7 Waktu dan Tempat

Penulis melakukan kerja praktek selama 3 bulan di salah satu vendor photo & video swasta di Jakarta yaitu De Valor Pictures. Berikut keterangan lengkap tentang lokasi dan waktu penulis membuat kerja praktek :

1.7.1 Waktu

Penulis melakukan kerja praktek dengan waktu pelaksanaan sebagai berikut:

Waktu pelaksanaan : 3 bulan

Tanggal : 11 September – 11 November 2012

Hari Kerja : Senin – Sabtu

Jam Kerja : 09.00 – 17.00 WIB

1.7.2 Tempat

Nama : De Valor Pictures

Alamat : Jl.Tanjung Duren Kav.5-9,

Apartemen Mediterania Garden Residences
2, Tower Heliconia unit H/27 HR, Jakarta
Barat.

Telepon : (021) 708 200 27

Web : www.devalorpictures.com